

Ulasan Pasar

Harga Surat Utang Negara pada perdagangan hari Rabu, 15 Mei 2018 masih menunjukkan kenaikan meskipun nilai tukar Rupiah mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika.

Pada perdagangan hari Rabu tanggal 15 Mei 2019, harga Surat Utang Negara mengalami kenaikan mencapai 94,2 bps sehingga mendorong terjadinya penurunan tingkat imbal hasil sebesar 10,8 bps. Harga Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1—4 tahun) mengalami rata-rata kenaikan harga sebesar 2 bps yang mengakibatkan turunnya imbal hasil mencapai 4,4 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara bertenor jangka menengah (5—7 tahun) mengalami kenaikan harga dari 1,3 bps hingga 13,3 bps yang berdampak pada menurunnya tingkat imbal hasil berkisar antara 0,3 bps hingga 3 bps. Sedangkan, untuk Surat Utang Negara bertenor panjang (diatas 7 tahun) mengalami rata-rata koreksi harga sebesar 14 bps yang mengakibatkan naiknya rata-rata imbal hasil sebesar 1 bps.

Kenaikan harga Surat Utang Negara yang terjadi pada perdagangan kemarin dipicu oleh berlanjutnya aksi pembelian oleh para pelaku pasar akibat meredanya tensi perang dagang antara Amerika dan China. Para pelaku pasar melihat bahwa posisi harga Surat Utang Negara saat ini relatif murah sehingga merespon para pelaku pasar untuk mengoleksi kembali portofolio Surat Utang Negara. Meskipun pada hari ini, juga dirilisnya data ekonomi neraca perdagangan untuk periode April 2019 yang mencatatkan defisit sebesar USD2,5 miliar. Defisit tersebut diperoleh dari turunnya kinerja ekspor sebesar 13,1% sehingga berada di level USD12,6 miliar dan turunnya impor sebesar 6,58% di level USD15,10 miliar. Sementara itu, kenaikan harga Surat Utang Negara juga didukung oleh terus membaiknya tren persepsi risiko yang tercermin pada penurunan angka Credit Default Swap (CDS). Hanya saja, kenaikan harga yang terjadi pada perdagangan kemarin mulai terlihat terbatas untuk beberapa seri Surat Utang Negara, terutama Surat Utang Negara bertenor pendek dan menengah di tengah nilai tukar Rupiah yang mengalami pelemahan terhadap Dollar Amerika.

Secara keseluruhan, pergerakan harga Surat Utang Negara yang cenderung mengalami kenaikan pada perdagangan kemarin telah mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 5 tahun sebesar 3 bps, tenor 10 tahun sebesar 2 bps. Adapun untuk Surat Utang Negara seri acuan dengan tenor 15 dan 20 tahun keduanya mengalami penurunan imbal hasil sebesar 3 bps.

Seiring dengan pergerakan imbal hasil US Treasury yang menunjukkan penurunan, imbal hasil Surat Utang Negara dengan denominasi mata uang Dollar Amerika juga menunjukkan penurunan yang terjadi pada keseluruhan seri Surat Utang Negara. Imbal hasil dari INDO24 mengalami penurunan sebesar 1,2 bps di level 3,403% didorong oleh adanya kenaikan harga hingga 5,4 bps. Adapun imbal hasil dari INDO29 dan INDO44 pada perdagangan kemarin ditutup dengan mengalami penurunan masing - masing sebesar 2,3 bps di level 3,926% dan 2,8 bps di level 4,732% setelah keduanya mengalami kenaikan harga sebesar 20 bps dan 49 bps.

Volume perdagangan Surat Berharga Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin menunjukkan kenaikan dibandingkan dengan volume perdagangan sebelumnya, yaitu senilai Rp12,90 triliun dari 46 seri Surat Berharga Negara dengan volume perdagangan seri acuan senilai Rp4,96 triliun. Obligasi Negara seri FR0078 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp2,00 triliun dari 63 transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Negara seri FR0074 senilai Rp1,30 triliun dari 2 kali transaksi. Adapun Project Based Sukuk seri PBS014 menjadi Surat Berharga Syariah Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp479,00 miliar dari 12 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan seri PBS016 senilai Rp275,00 miliar dari 9 kali transaksi.

Kurva Imbal Hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0078	102,06	101,50	101,70	2003,93	63
FR0074	92,25	92,15	92,25	1304,00	2
FR0068	100,85	97,00	98,90	1180,11	73
FR0077	102,95	102,50	102,50	1104,01	27
FR0075	96,10	89,50	94,10	899,09	64
FR0056	102,25	102,00	102,15	733,00	16
FR0079	102,62	98,00	98,75	670,60	150
FR0063	94,10	93,81	93,81	525,70	12
FR0070	103,30	102,25	103,10	488,20	16
FR0072	101,50	96,25	99,00	323,56	48

Sumber : IDX

Perdagangan Sukuk Negara

Seri	High	Low	Last	Vol	Freq
PBS014	98,75	98,50	98,70	479,00	12
PBS016	99,55	98,50	99,55	275,00	9
SR010	98,60	95,50	98,60	192,29	24
SR009	100,10	99,00	99,00	138,61	23
PBS004	97,43	74,93	74,93	125,00	4
PBS022	99,55	98,30	98,85	115,00	13
PBS006	101,35	101,35	101,35	21,40	1
PBS012	100,30	100,17	100,30	18,00	3

Sumber : IDX

Adapun volume perdagangan surat utang korporasi yang dilaporkan senilai Rp435,12 miliar dari 28 seri surat utang korporasi yang diperdagangkan. Obligasi Berkelanjutan IV Sarana Multigriya Finansial Tahap VII Tahun 2019 Seri B (SMFP04BCN7) menjadi surat utang korporasi dengan volume perdagangan terbesar senilai Rp120,00 miliar dari 4 kali transaksi yang diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Tahap II Tahun 2016 (WSKT02CN2) senilai Rp100,00 miliar dari 6 kali transaksi. Adapun volume perdagangan Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung Tahap II Tahun 2014 (SMRA01CN2) sebesar Rp 48,40 miliar dari 4 kali transaksi dan diikuti oleh perdagangan Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank IV Tahap II Tahun 2018 Seri A (BEXI04ACN2) senilai Rp30,00 miliar dari 2 kali transaksi.

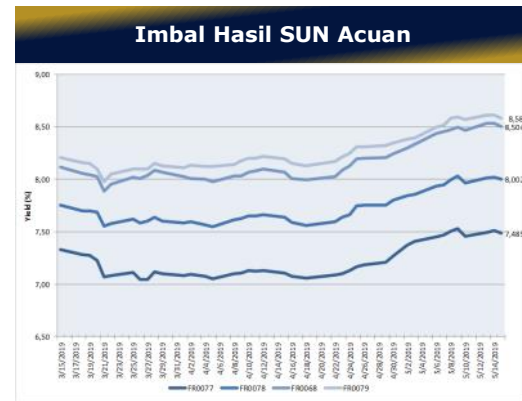
Sementara itu nilai tukar Rupiah ditutup melemah sebesar 22,00 pts (0,15%) di level 14460,00 per Dollar Amerika. Pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika pada perdagangan kemarin bergerak mengalami pelemahan sepanjang sesi perdagangan dan bergerak pada kisaran 14438,00 hingga 14460,00 per Dollar Amerika. Pelemahan nilai tukar Rupiah pada perdagangan kemarin terjadi di tengah bervariasinya arah perubahan nilai tukar mata uang regional. Mata uang Yen Jepang (JPY) memimpin penguatan mata uang regional sebesar 0,25% diikuti oleh penguatan mata uang Peso Filipina (PHP) sebesar 0,18% dan mata uang Rupee India (INR) sebesar 0,16%. Sedangkan mata uang yang mengalami pelemahan terbesar ialah mata uang Baht Thailand (THB) sebesar 0,31% yang diikuti oleh Rupiah Indonesia (IDR) dan Ringgit Malaysia (MYR) masing-masing sebesar 0,15% dan 0,05% terhadap Dollar Amerika.

Imbal hasil US Treasury dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ditutup dengan penurunan masing-masing di level 2,37% dan 2,82% yang terjadi ditengah kenaikan indeks saham utamanya. Adapun untuk indeks NASDAQ mengalami penguatan sebesar 113 bps di level 7822,15 sementara itu untuk indeks DJIA juga mengalami kenaikan sebesar 45 bps di level 25648,02. Adapun imbal hasil surat utang Inggris (Gilt) untuk tenor 10 tahun dan 30 tahun mengalami penurunan masing-masing di level 1,06% dan 1,61%. Begitu juga untuk surat utang Jerman (Bund) dengan tenor 10 tahun dan 30 tahun ikut mengalami penurunan imbal hasil masing-masing sebesar -0,105% dan 0,523%.

Pada perdagangan hari ini, kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan kembali bergerak dengan arah perubahan yang terbatas, terutama pada tenor pendek dan menengah. Adapun beberapa seri Surat Utang Negara masih akan berpeluang untuk mengalami kenaikan yang didorong oleh pembelian selektif oleh investor terhadap Surat Utang Negara yang masih menawarkan tingkat imbal hasil yang menarik.

Rekomendasi

Dengan kombinasi dari beberapa faktor tersebut maka kami sarankan kepada investor untuk tetap mencermati arah pergerakan harga Surat Utang Negara dengan fokus pada pergerakan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika. Para investor juga dapat melakukan strategi trading di tengah masih berfluktuasinya pergerakan harga Surat Utang Negara. Beberapa seri yang cukup menarik untuk diperdagangkan diantaranya adalah FR0031, FR0061, FR0056, FR0059, FR0064, dan FR0073.



Sumber : Bloomberg



Sumber : IBPA, Bloomberg



Sumber : Bloomberg

Berita Pasar

- **Peringkat MTN yang diterbitkan PT Industri Kereta Api (Persero) (INKA) ditetapkan pada rating "idA-"**

Adapun PT Pemeringkat Efek Indonesia telah melakukan revisi prospek peringkat perusahaan menjadi "stabil" dari yang sebelumnya "negatif". Revisi prospek tersebut dipicu oleh ekspektasi bahwa perusahaan akan melakukan pengiriman produk yang signifikan pada tahun 2019 yang harus diikuti oleh pembayaran dari para pelanggannya sehingga menghasilkan rasio leverage keuangan yang lebih baik daripada proyeksi tahun lalu, meskipun sebenarnya kondisi tersebut masih dianggap agresif. Selain itu, perusahaan berencana untuk membayar Medium Term Note (MTN) yang jatuh tempo sebesar Rp600,00 miliar di 16 Juni 2019. Adapun peringkat A diberikan karena perusahaan memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi komitmen keuangan jangka panjangnya dibandingkan dengan rata-rata perusahaan lain. Sementara itu, tanda minus (-) menunjukkan bahwa peringkat tersebut relatif lemah pada masing-masing kategori peringkat.

Kemungkinan terjadinya peningkatan peringkat dalam 12-18 bulan ke depan terbatas, karena peringkat tersebut memperhitungkan ekspektasi bahwa perseroan akan melaksanakan rencana bisnisnya dengan baik. PEFINDO dapat menaikkan peringkat jika kinerjanya di atas harapan yang telah ditetapkan, dan juga harus disertai dengan peningkatan signifikan dalam struktur permodalan serta langkah-langkah perlindungan arus kas. Sedangkan, peringkat juga dapat diturunkan apabila besaran hutang bertambah secara signifikan yang menyebabkan rasio keuangan melampaui proyeksi yang telah ditetapkan.

Perseroan merupakan perusahaan manufaktur milik negara yang bisnis utamanya ialah memproduksi gerbong penumpang, gerbong barang, gerbong kereta listrik ganda (EMU) gerbong kereta diesel ganda (DMU), lokomotif, bugie, teknik pengadaan dan konstruksi serta layanan terkait rel. Untuk mendukung bisnis utamanya, perseroan memiliki dua anak perusahaan: PT Inka Multi Solusi, bergerak dalam perdagangan komponen mobil kereta api, dan PT Rekaindo Global Jasa, yang bergerak dalam pemeliharaan dan perbaikan dalam layanan terkait kereta api. Pada tanggal 31 Desember 2018, perusahaan tersebut sepenuhnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia.

Spread US T 10 Yrs—SUN 10 Yrs



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Negara	Last YTM	1D YTM	Δ	%
USA	2,379	2,411	↓ -0,032	-1,32%
UK	1,051	1,104	↓ -0,053	-4,80%
Germany	-0,112	-0,071	↓ -0,041	58,21%
Japan	-0,058	-0,057	↓ -0,001	-1,76%
Philippines	5,753	5,760	↓ -0,008	-0,14%
Singapore	2,140	2,122	↑ 0,018	0,83%
Thailand	2,430	2,436	↓ -0,006	-0,23%
Indonesia (USD)	3,940	3,964	↓ -0,024	-0,61%
Indonesia	8,002	8,020	↓ -0,018	-0,23%
Malaysia	3,825	3,825	↑ 0,001	0,01%
China	3,290	3,279	↑ 0,011	0,33%

Sumber : Bloomberg

Spread Obligasi Korporasi

Tenor	Rating			
	AAA	AA	A	BBB
1	115,85	152,87	278,66	459,61
2	118,96	159,94	270,87	498,11
3	122,01	163,61	264,06	520,07
4	124,99	165,38	267,13	540,74
5	127,58	166,46	278,39	561,92
6	129,48	167,73	294,14	581,94
7	130,55	169,78	311,24	599,11
8	130,77	172,93	327,63	612,62
9	130,23	177,36	342,21	622,38
10	129,07	183,06	354,51	628,82

Sumber : IBPA, Bloomberg

Perdagangan Surat Utang Korporasi

Seri	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
SMFP04BCN7	idAAA	100,79	100,77	100,79	120,00	4
WSKT02CN2	idA-	100,02	100,00	100,02	100,00	6
SMRA01CN2	idA+	102,11	99,75	100,95	48,40	4
BEXI04ACN2	idAAA	100,80	98,84	98,84	30,00	2
JPFA02ACN1	AA-(idn)	100,75	100,60	100,75	25,00	5
BEXI02CCN3	idAAA	100,91	100,89	100,91	20,00	2
ISAT01CCN3	idAAA	105,04	105,02	105,02	20,00	2
MEDC02ACN3	idA+	102,11	99,75	99,75	20,00	2
PNMPO2ACN2	idA	97,63	94,00	97,63	12,00	2
PNBN02CN2	idAA	99,90	97,75	99,88	6,00	6

Sumber : IDX

Harga Surat Utang Negara													
Data per 15-May-19													
Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR36	11,500	15-Sep-19	0,34	105,05	101,70	↑	335,00	-3,374%	6,191%	↓	(956,48)	#NUM!	#NUM!
FR31	11,000	15-Nov-20	1,50	106,07	106,02	↑	5,40	6,679%	6,716%	↓	(3,69)	1,426	1,379
FR34	12,800	15-Jun-21	2,09	111,10	111,09	↑	0,70	6,981%	6,984%	↓	(0,34)	1,821	1,760
FR53	8,250	15-Jul-21	2,17	102,38	102,33	↑	4,60	7,041%	7,064%	↓	(2,29)	1,981	1,914
FR61	7,000	15-May-22	3,00	99,39	99,32	↑	7,70	7,229%	7,258%	↓	(2,91)	2,757	2,660
FR35	12,900	15-Jun-22	3,09	115,06	115,06	↑	0,00	7,351%	7,351%	↑	-	2,558	2,467
FR43	10,250	15-Jul-22	3,17	108,12	108,12	↓	(0,10)	7,326%	7,325%	↑	0,03	2,719	2,623
FR63	5,625	15-May-23	4,00	93,82	93,93	↓	(10,60)	7,439%	7,407%	↑	3,23	3,623	3,493
FR46	9,500	15-Jul-23	4,17	106,30	106,95	↓	(65,00)	7,699%	7,521%	↑	17,76	3,460	3,332
FR39	11,750	15-Aug-23	4,25	114,95	114,94	↑	1,30	7,567%	7,571%	↓	(0,33)	3,444	3,319
FR70	8,375	15-Mar-24	4,83	103,10	103,08	↑	1,30	7,593%	7,597%	↓	(0,32)	4,035	3,888
FR77	8,125	15-May-24	5,00	102,63	102,52	↑	10,90	7,486%	7,512%	↓	(2,61)	4,219	4,067
FR44	10,000	15-Sep-24	5,34	109,38	109,38	↑	0,00	7,812%	7,812%	↑	-	4,254	4,094
FR40	11,000	15-Sep-25	6,34	115,14	115,00	↑	13,30	7,911%	7,936%	↓	(2,48)	4,774	4,593
FR56	8,375	15-Sep-26	7,34	102,13	102,12	↑	1,30	7,983%	7,985%	↓	(0,23)	5,573	5,359
FR37	12,000	15-Sep-26	7,34	121,95	121,95	↑	0,00	7,984%	7,984%	↑	-	5,226	5,026
FR59	7,000	15-May-27	8,00	94,09	94,09	↓	(0,10)	8,015%	8,015%	↑	0,02	6,196	5,957
FR42	10,250	15-Jul-27	8,17	112,63	112,63	↓	(0,40)	8,103%	8,102%	↑	0,06	5,711	5,488
FR47	10,000	15-Feb-28	8,75	110,75	111,75	↓	(100,00)	8,248%	8,096%	↑	15,11	6,050	5,810
FR64	6,125	15-May-28	9,00	87,88	87,81	↑	7,20	8,043%	8,056%	↓	(1,24)	6,897	6,630
FR71	9,000	15-Mar-29	9,83	105,83	105,90	↓	(6,80)	8,125%	8,115%	↑	0,98	6,730	6,468
FR78	8,250	15-May-29	10,00	101,69	101,56	↑	12,30	8,002%	8,020%	↓	(1,79)	7,026	6,755
FR52	10,500	15-Aug-30	11,25	114,19	115,25	↓	(106,40)	8,512%	8,377%	↑	13,49	6,997	6,711
FR73	8,750	15-May-31	12,00	102,84	102,71	↑	12,80	8,371%	8,388%	↓	(1,68)	7,725	7,414
FR54	9,500	15-Jul-31	12,17	108,21	107,97	↑	24,20	8,406%	8,437%	↓	(3,05)	7,441	7,141
FR58	8,250	15-Jun-32	13,09	98,25	98,20	↑	4,70	8,472%	8,479%	↓	(0,61)	7,920	7,598
FR74	7,500	15-Aug-32	13,25	92,25	92,08	↑	17,20	8,482%	8,505%	↓	(2,31)	8,253	7,917
FR65	6,625	15-May-33	14,00	84,88	84,88	↓	(0,10)	8,492%	8,492%	↑	0,01	8,893	8,531
FR68	8,375	15-Mar-34	14,83	98,91	98,68	↑	23,00	8,504%	8,532%	↓	(2,78)	8,606	8,255
FR72	8,250	15-May-36	17,00	97,60	97,39	↑	20,70	8,520%	8,544%	↓	(2,37)	9,335	8,954
FR45	9,750	15-May-37	18,00	108,65	110,25	↓	(160,00)	8,785%	8,619%	↑	16,58	9,169	8,783
FR75	7,500	15-May-38	19,00	90,98	90,04	↑	94,20	8,463%	8,571%	↓	(10,87)	10,006	9,599
FR50	10,500	15-Jul-38	19,17	115,24	117,35	↓	(210,60)	8,833%	8,630%	↑	20,30	8,999	8,619
FR79	8,375	15-Apr-39	19,92	98,05	97,75	↑	29,40	8,580%	8,611%	↓	(3,16)	9,854	9,449
FR57	9,500	15-May-41	22,00	107,62	107,70	↓	(7,90)	8,716%	8,708%	↑	0,77	9,989	9,572
FR62	6,375	15-Apr-42	22,92	76,18	76,23	↓	(4,90)	8,810%	8,804%	↑	0,62	10,776	10,321
FR67	8,750	15-Feb-44	24,75	97,60	100,50	↓	(290,00)	8,991%	8,698%	↑	29,27	10,132	9,696
FR76	7,375	15-May-48	29,00	86,59	86,60	↓	(1,00)	8,643%	8,642%	↑	0,11	11,294	10,826

Sumber : Bloomberg, MNCS
Seri Acuan 2019

Kepemilikan Surat Berharga Negara																						
Investor	Dec'15	Dec'16	Dec'17	Jan'18	Feb'18	Mar'18	Apr'18	May'18	Jun'18	Jul'18	Aug'18	Sep'18	Oct'18	Nov'18	Dec'18	Jan'19	Feb'19	Mar'19	Apr'19	10-May-19	13-May-19	
BANK	350,07	399,46	491,61	544,59	581,52	564,86	544,49	456,47	461,15	577,20	596,71	621,35	643,31	653,12	481,33	652,81	631,89	649,10	606,51	625,14	618,61	
Institusi Pemerintah	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	149,32	156,04	
Bank Indonesia *	148,91	134,25	141,83	58,16	50,12	93,96	136,68	207,09	210,04	102,39	108,63	111,39	94,36	84,67	253,47	123,29	147,46	132,03	153,00	149,32	156,04	
NON-BANK	962,86	1.239,57	1.466,33	1.503,99	1.498,18	1.525,78	1.517,92	1.522,09	1.525,73	1.546,47	1.568,37	1.573,90	1.602,99	1.641,71	1.633,65	1.661,75	1.707,60	1.746,86	1.742,50	1.749,99	1.747,81	
Reksadana	61,60	85,66	104,00	104,31	103,60	103,62	105,65	111,43	111,38	112,91	115,26	117,78	116,26	115,94	118,63	120,38	119,64	113,05	109,03	109,27	109,20	
Asuransi	171,62	238,24	150,80	154,89	161,81	166,71	168,90	171,30	172,81	189,73	190,47	191,42	200,64	201,61	201,59	203,52	205,39	208,35	211,02	211,83	211,89	
Asing	558,52	665,81	836,15	869,77	848,22	858,79	845,34	833,81	830,17	839,26	855,79	850,85	864,32	900,59	893,25	909,93	942,73	967,12	960,34	961,72	959,27	
Bank Sentral	110,32	120,84	146,88	145,74	143,38	143,77	144,83	148,23	149,14	155,17	162,46	161,01	159,20	164,17	163,76	166,74	173,26	181,99	161,57	162,43	161,94	
Dana Pensiun	49,83	87,28	198,06	202,81	205,76	208,73	211,63	216,61	219,41	209,07	210,16	215,71	211,98	212,42	212,88	217,56	221,81	226,13	230,45	233,46	233,56	
Individual	42,53	57,75	59,84	56,42	56,84	63,15	60,88	61,65	61,94	63,28	63,81	64,32	77,17	76,69	73,07	73,06	72,39	82,57	82,85	83,19	83,28	
Lain-lain	78,76	104,84	117,48	115,79	121,94	124,78	125,52	127,28	130,02	132,22	132,88	133,81	132,61	134,46	134,22	137,31	145,65	149,64	148,80	150,52	150,60	
TOTAL	1.461,85	1.773,28	2.099,77	2.106,74	2.129,82	2.184,59	2.199,08	2.185,65	2.196,92	2.226,06	2.273,71	2.306,64	2.340,66	2.379,50	2.368,45	2.437,86	2.486,95	2.527,99	2.502,01	2.524,45	2.522,45	
Asing Beli (Jual)	97,17	107,286	170,340	33,623	(21,547)	10,564	(13,449)	(11,530)	(3,644)	9,095	16,526	(4,935)	13,465	36,270	(7,337)	16,677	32,800	0,296	(2,227)	1,373	(2,449)	

Sumber : DJPPR-Kemenkeu RI



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg



Sumber : Bloomberg

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

M. Rudy Setiawan

Research Associate, Construction
muhamad.setiawan@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52317

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Tomy Zulfikar

Research Analyst
tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52316

Khazar Srikandi

Research Associate
khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52313

Ikhsan Hadi Santoso

Research Associate
ikhsan.santoso@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

MNC SEKURITAS FIXED INCOME SALES TEAM

Andri Irvandi

Head of Capital Market
andri.irvandi@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3268

Nurtantina Lasianthera

Fixed Income Sales
nurtantina.soedarwo@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3266

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Annie Djatmiko

Fixed Income Sales
prabawani.anjayani@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3294

Yoni Bambang Oetoro

Fixed Income Sales
yoni.oetoro@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3230

Prama Ditya Noor Izmi Irianto

Fixed Income Sales
prama.irianto@mncgroup.com
Telp : (+62 21) 2980 3226

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months
HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months
SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months
Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC SEKURITAS

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas, It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, director and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.